

**PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK  
INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG  
PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN  
PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI)  
Fakultas Syariah



Oleh :

**AGHISKA RINDIANA PUTRI**  
NIM: 2008206045

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1446 H/2024 M**

**PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK  
INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG  
PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN  
PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI)  
Fakultas Syariah

Oleh:

**AGHISKA RINDIANA PUTRI**

**NIM: 2008206045**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1446 H/2024 M**

## ABSTRAK

**AGHISKA RINDIANA PUTRI, NIM: 2008206045, “PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN HUKUM POSITIF INDONESIA”, 2024.**

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagai pemegang kekuasaan pembentuk Undang-Undang, memiliki fungsi politik yang sangat strategis yaitu sebagai lembaga penentu arah kebijakan ketatanegaraan Republik Negara Indonesia. Persoalan peran Dewan Perwakilan Rakyat dalam fungsi Pengawasan Anggaran Legislatif mengalami perubahan mendasar setelah diadakan perubahan UUD 1945 yang dilakukan sejak sidang MPR tahun 1999. Dalam persoalan proses pengangkatan Duta Besar RI harus mengikut sertakan DPR yang peran dan fungsi pengawasan sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 yang berbunyi: “Dalam hal mengangkat Duta, Presiden memperhatikan pertimbangan DPR”. Peran DPR RI sangat dibutuhkan dalam Pengangkatan Duta Besar RI, duta besar yang akan ditempatkan disalah satu negara harus melewati tahapan dengan pertimbangan atau pendapat yang dilakukan DPR.

Peneliti bertujuan untuk menganalisis latar belakang Peran Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam Pengangkatan Duta Besar berdasarkan Hukum Positif Indonesia, untuk mengeksplorasi bagaimana Peran DPR RI dalam pengangkatan duta besar dan bagaimana pengaruh keputusan DPR dalam pengangkatan Duta Besar terhadap hubungan diplomatik negara Indonesia dengan negara-negara lain.

Hasil penelitian ini yaitu, untuk pengangkatan duta yang akan ditempatkan pada negara sahabat presiden terlebih dahulu harus meminta pertimbangan dari DPR, karena keputusan DPR dalam pengangkatan duta besar merupakan cerminan dari kualitas demokrasi dan sistem pemerintahan yang ada. Ketika DPR menjalankan tugasnya dengan cermat dan bertanggung jawab, hasilnya akan berdampak positif pada hubungan diplomatik dan kepentingan nasional. Peran DPR dalam memberikan pertimbangan pun harus dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda namun satu sama lain dapat saling berhubungan sehingga dapat menjelaskan maksud dari DPR tersebut, yaitu dari sudut politik, sudut historis dan sudut hukum.

**Kata Kunci:** Dewan Perwakilan Rakyat, Duta Besar, Hubungan Diplomatik.

## **ABSTRACT**

**AGHISKA RINDIANA PUTRI, NIM: 2008206045, "THE ROLE OF THE COUNCIL OF REPRESENTATIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN THE PRESIDENT'S POLICY REGARDING THE APPOINTMENT OF AMBASSADORS BASED ON INDONESIAN POSITIVE LAW", 2024.**

*The People's Representative Council of the Republic of Indonesia, as the holder of the power to form laws, has a very strategic political function, namely as an institution that determines the direction of constitutional policy of the Republic of Indonesia. The issue of the role of the House of Representatives in the Legislative Budget Oversight function underwent fundamental changes after the amendments to the 1945 Constitution which were carried out since the MPR session in 1999. In the matter of the process of appointing the Indonesian Ambassador, the DPR must include the role and supervisory function as stated in Article 13 paragraph (2) The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which states: "In matters of appointing Ambassadors, the President shall pay attention to the considerations of the DPR". The role of the DPR RI is very much needed in appointing Indonesian Ambassadors. Ambassadors who will be placed in one of the countries must go through stages with considerations or opinions carried out by the DPR.*

*The researcher aims to find out the background to the role of the Indonesian People's Representative Council in appointing ambassadors based on Indonesian Positive Law, to find out the role of the DPR RI in appointing ambassadors and how the decision of the DPR in appointing ambassadors affects the diplomatic relations between Indonesia and other countries.*

*The results of this research are that for the appointment of ambassadors who will be placed in friendly countries the president must first ask for consideration from the DPR, because the DPR's decision in appointing ambassadors is a reflection of the quality of democracy and the existing government system. When the DPR carries out its duties carefully and responsibly, the results will have a positive impact on diplomatic relations and national interests. The role of the DPR in providing considerations must also be seen from various different points of view, but they can be interconnected with each other so that they can explain the DPR's intentions, namely from a political point of view, a historical point of view and a legal point of view.*

**Keywords:** *House of Representatives, Ambassador, Diplomatic Relations.*

## تجريدي

السفير رحيل في السفير مغادرة في الشعب ممثل مجلس دور "، 2008206045 ريدياوا اغيسكا ابة 2024، "إودويسيا الإيجابي القاون إلى استادا

عاعح ظفح ن انما، تشكم نعهطح صايلا تطفت إدعُأ رسيح ف انشكة تخم يزهظ أ دس  
يعانح شذخ لذ إدعُأ رسيح ف اندنح عاعح ننز يصدن تخانح ُُُ نهغاح، اعتسانترخ انغفن ُ إرشاء  
تكد اعاعح تغنُاخ انتشغ يضاخ ُ كه الاششاف ظفح ف انشكة يخة يزهظ انغفن سفغ يعانح ف 1999  
كار ف انكايح انكلااخ صاسج يضاكح يز 1945 نكلو اندعتن انطُص انض ُ كه ظُفتا دسا ُ كه ششف انت  
انكايح انكلااخ إداسج تشم أ زة الإدعُ، ي: "ه: يا كه ض ُ انز 1945 نكلو إدعُأ رسيح دعسب  
ي 13 اندج ي (2) انفسج ف ُ كه دس إن ياعح صراح أن. "انكايح انكلااخ تمشن ف نهظش اثيا انشظ  
ن ُ انغفن، سفغ صج انتهدا أصد ف عكغ انز انغفن ُ كه زة الإدعُ، انغفن يغادسج ف الإدعُ ُ اناب يزهظ  
انكايح انكلااخ إداسج أرشت سا أ طش يغ تانثاصم ش ُ أ

انغفن يغادسج ف إدعُأ رسيح ف انشكة يخة يزهظ دس خهفخ تزهيم إن انثاصح دُف  
تكَ ُ ف الإدعُ ُ اناب يزهظ دس تكَ ُ كفخ اعنكشاف لإدعُأ، الإزات انما ُ إن اعتادا  
الإدعُح نهذح انتهپاعح انكلااخ ف انغفن تكَ ُ ف انكايح انكلااخ إداسج لساس تاحش كفخ انغفن  
أحش تهذا يغ

طهنا أ زة ، ألا انشظ طلك لآخ ف كُك عثي انز انغفن نتكَ ُ ، ُ انساعح ز ُ تاند  
انصكبح أنظي اندمُشايح نزيدج إككاط ُ انغفن تكَ ُ ف DPR لساس لأ ، DPR ي انظش ُ كه إزات  
أحش نهانذ عك ُ يوغنح، تكأخ تارثاتا انكايح انكلااخ إداسج تكطهغ كُنيا. انصانح ي انظش تمذي ف انكايح  
انكلااخ إداسج دس إن انظش زة. انبُح ُ انظاش انتهپاعح انكلااخ شس ي تكأ صت انكغ تككأ نظم أ ك ُ انكغ تككأ  
لك انختهفح انظش رآخ يختهف

انماح ُ انصا ُ انصاخ انصا انصا انصا ي أ انكايح، انكلااخ إداسج يكَ ُ. انتهپاعح

انكلااخ انغفن، انشكة، يخم يزهظ: انشغ انكهاخ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA  
BESAR BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)

Pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam

Fakultas Syari'ah

Oleh

**Aghiska Rindiana Putri**

**NIM: 2008206045**

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Izzudin, M.A**  
**NIP.197710032009121002**

Pembimbing II



**Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA**  
**NIP.197704052005011003**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,



**Mohamad Rana, M.H.I**  
**NIP. 198509202015031003**



**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syari'ah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Assalammu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **Aghiska Rindiana Putri**, NIM: 2008206045 dengan judul **"PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN HUKUM POSITIF INDONESIA"**.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syari'ah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Sidang Munaqosahkan.

*Wassalammu 'alaikum Wr. Wb*

Menyetujui,

Pembimbing I



**Dr. Izzudin, M.A**  
NIP.197710032009121002

Pembimbing II



**Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA**  
NIP.197704052005011003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tatanegara Islam,

  
**Mohamad Rana, M.H.I**  
NIP. 198509202015031003  



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA" Oleh Aghiska Rindiana Putri, NIM: 2008206045, telah diajukan dalam Sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Oktober 2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tatanegara Islam (HTNI) Fakultas Syari'ah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang,

  
**Mohamad Rana, M.H.I.**  
NIP. 198509202015031003



Sekretaris Sidang,

  
**Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.**  
NIP. 199207252019031012

Penguji I,

  
**Mohamad Rana, M.H.I.**  
NIP. 198509202015031003

Penguji II,

  
**Saiful Ansori, S.H.I., M.H.**  
NIP. 198808252022031001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aghiska Rindiana Putri  
NIM : 2008206045  
Tempat Tanggal Lahir : Subang, 18 Desember 2001  
Alamat : Perumahan Graha Subang Kencana 2 Blok G No.  
11 Kel. Soklat Kec. Subang Kab. Subang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 24 Agustus 2024  
Saya yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'DAALX200220359' and a small emblem of the Indonesian Republic.

**Aghiska Rindiana Putri**  
NIM: 2008206045

## MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah 2:286)

***“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”***

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)



## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah AWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya dalam meraih cita-cita. Aamiin YRA.*

*Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan,*

*Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:*

### **PAPA DAN MAMA**

*Terima kasih banyak untuk cinta pertamaku Ayahanda Didi Kusdita dan pintu surgaku Ibunda Rina Herlina, S.Pd.I, yang selalu mendoakan penulis, selalu memberikan motivasi, terima kasih papa dan mama yang selalu memfasilitasi kebutuhan penulis dan memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya hidup, sehingga penulis sampai menyelesaikan studi sampai sarjana.*

*Teruntuk mama, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini.*

*Terima kasih atas nasehat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan karya sederhana ini untuk papa dan mama. Semoga papa dan mama selalu diberkahi, dilancarkan rezekinya dan diberikan kesehatan.*

### **SAUDARA KANDUNGKU**

*Untuk adikku Mochamad Alfarizi Firgiansyah yang selalu mengingatkan penulis untuk berdoa selalu kepada Allah SWT dan selalu memberikan nasehat supaya berdzikir untuk menenangkan hati penulis, terima kasih adikku tersayang.*

### **DIRI SENDIRI**

*Untuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga saya tetap menjadi pribadi yang rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.*

### **PEMBIMBING DAN PENGUJI**

*Terima kasih banyak kepada bapak Dr. Izzuddin M. A, selaku Wakil Dekan FUAD dan bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA selaku Dekan Fakultas Syari"ah sekaligus Pembimbing Skripsi penulis atas segala masukan dari bapak, selalu mengingatkan penulis hal-hal yang baik, terima kasih bapak selalu memotivasi dan memberikan dukungan. Terima kasih bapak sudah sabar dalam membimbing dalam proses skripsi penulis. Terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, selalu meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadikan salah satu dari anak bimbingan bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu penulis syukurkan. Semoga bapak selalu diberikan kelancaran rezekinya dan diberikan kesehatannya.*

### **MY BEST PARTNER**

*Untuk Denisa Ibna Farafiah, terima kasih sudah memotivasi, selalu mendengarkan keluh kesal, selalu berusaha dalam segala hal apapun untuk penulis saat membutuhkan bantuan. Terima kasih atas segala kebaikan, usaha, waktu dan support yang diberikan kepada penulis disaat masa-masa sulit dalam masa kuliah sampai dengan mengerjakan skripsi. Kamu adalah sahabat penulis dan rekan seperjuangan penulis yang berharga.*

### ***ORANG-ORANG TERDEKAT DAN SAHABATKU***

*Untuk Yonada Valentika, S.Pd sahabatku dari SMP hingga sekarang, terima kasih sudah mendengarkan keluh kesal penulis, memberikan semangat dan nasehat.*

*Terima kasih sudah memotivasi, dan memberikan arahan yang baik kepada penulis.*

*Untuk Zahra Rahma Fadilah sahabatku dari SMP hingga sekarang, terima kasih sudah memberikan kalimat-kalimat penguat untuk penulis dalam pengerjaan skripsi ini, terima kasih sudah peduli dan khawatir terhadap kesehatan penulis.*

*Dan terakhir, untuk Dika Nurmala, sahabat penulis yang dari awal semester perkuliahan hingga sekarang, orang yang selalu menemani penulis kemanapun, dan orang yang selalu memberi masukan kepada penulis.*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Aghiska Rindiana Putri, lahir di Subang pada tanggal 18 Desember 2001. Anak pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Didi Kusdita dan Ibu Rina Herlina.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formal, yaitu:

1. SDN ROSELA INDAH 2014
2. MTsN 1 SUBANG 2017
3. MAN 1 SUBANG 2020

Penulis melanjutkan program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tatanegara Islam pada tahun 2020 sampai 2024. Dengan judul skripsi **“PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA”**,

dibawah bimbingan Bapak Dr. Izzuddin M.A dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc.,M.A.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitiannya yang berjudul **“PERAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA DALAM KEBIJAKAN PRESIDEN TENTANG PENGANGKATAN DUTA BESAR BERDASARKAN PERSPEKTIF HUKUM POSITIF INDONESIA”** Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarganya, kepada para sahabatnya, tabi'in tabi'atnya sampai kepada kita para pengikutnya. Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI), Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara.
4. Bapak Jefik Zulfikar Hafizd., M.H, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Bapak Dr. Izzuddin MA dan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi peneliti selama penyusunan skripsi selama ini.
6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah, khususnya dosen Hukum Tata Negara atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

7. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Didi Kusdita dan Rina Herlina, S.Pd.I yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan nasehat serta kesabarannya yang luar biasa untuk penulis.
8. Kepada adik kandung penulis, Mochamad Alfarizi Firgiansyah yang selalu menghibur dan menyemangati penulis.
9. Kepada Sahabat sekaligus rekan seperjuangan Skripsi, Denisa Ibna Farafiah yang selalu menemani, menghibur, mensupport penulis dalam pengerjaan Skripsi dan menjalani hari-harinya penulis di Kota Cirebon ini.
10. Kepada teman-teman Hukum Tata Negara angkatan 2020 yang berjuang menyelesaikan studi.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan penelitian berikutnya.



Cirebon, 24 Agustus 2024

Penulis,

**Aghiska Rindiana Putri**  
**Nim: 2008206045**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
تجريدي .....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
NOTA DINAS .....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
MOTTO.....	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Pembatasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
3. Manfaat Bagi Penulis .....	8
E. Kerangka Pikiran .....	8

<b>F. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>9</b>
<b>G. Metodologi Penelitian.....</b>	<b>15</b>
1. Jenis Penelitian .....	16
2. Pendekatan Penelitian.....	16
3. Sumber Data .....	16
4. Teknik Pengumpulan Data .....	17
5. Analisis Data.....	18
<b>H. Sistematika Penulisan.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI KEDAULATAN, TEORI PERAN, KONSEP HUKUM PENGAWASAN, KONSEP HUKUM TRIASPOLITIKA, KONSEP HUBUNGAN INTERNASIONAL, DAN KEWENANGAN DEWAN PERWAKILAN RAKYAT .....</b>	<b>20</b>
A. Teori Kedaulatan .....	20
B. Teori Peran .....	23
C. Konsep Hukum Pengawasan .....	26
D. Konsep Hukum Triaspolitika.....	27
E. Konsep Hubungan Internasional.....	28
F. Kewenangan Dewan Perwakilan Rakyat Sebelum Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .....	30
G. Kewenangan Dewan Perwakilan Rakyat Setelah Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 .....	32
H. Kewenangan Dewan Perwakilan Rakyat Kepada Duta Besar Republik Indonesia Tahun 1945 .....	35
I. <i>Fiqh Siyāsah</i> .....	37
<b>BAB III GAMBARAN UMUM DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN PERWAKILAN DIPLOMATIK.....</b>	<b>41</b>
A. Pengertian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	41
B. Sejarah Singkat Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	42
C. Fungsi Pokok Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	46
D. Tugas dan Wewenang Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.....	47
E. Hak dan Kewajiban Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	48

F. Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia .....	50
G. Pengertian Perwakilan Diplomatik (Duta Besar) .....	51
H. Tugas Serta Fungsi Perwakilan Diplomatik (Duta Besar).....	52
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Peran Dewan Perwakilan Rakyat dalam Kebijakan Presiden Tentang Pengangkatan Duta Besar Berdasarkan Perspektif Hukum Positif Indonesia .....	54
B. Pengaruh Dewan Perwakilan Rakyat dalam Pengangkatan Duta Besar Terhadap Hubungan Diplomatik Rakyat Indonesia dengan Negara-Negara Lain.....	65
C. Pengangkatan Duta Besar di Indonesia Berdasarkan Perspektif <i>Siyāṣah</i> <i>Syar'iyah</i> .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 1.1 Skema Kerangka Pikiran .....9**



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor: 158 Tahun 1987**

**Nomor: 0543b//U/1987**

Pedoman transliterasi Arab Latin merupakan pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

**Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan**

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
د	Jim	J	Je
ذ	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik

			dibawah)
ط	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
س	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş ad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ع	đ ad	đ	de(dengan titik dibawah)
ی	ţ a	ţ	te(dengan titik dibawah)
ظ	z a	z	zet(dengan titik dibawah)
ع	„ain	„-	Apostrofterbalik
ی	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ن	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### A. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Contoh:

ك ت ا ب ا = *kataba*

ه س ا ن ا = *hasuna*

## B. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

**Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَا = *kaifa*

قَوْلَا = *qaula*

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

**Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah***

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ	kasrah dan ya	I	i dan garis atas
ؤُ	dammah dan wau	Û	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَا = *māta*

رَامَا = *ramā*

قِيلَا = *qila*

يَامُتَا = *yamutū*



#### D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

##### 1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

##### 2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan “h”.

Contoh :

سُورَةُ الرَّحْمٰنِ = *raudah al-afal* atau *raudatul afal*

#### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّانًا = *rabbanā*

نُؤْمِرُ = *nu"\_\_,imā*

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ٓ. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Contoh :

أَدَّاهِرُ = *ad-dahru*      أَشْشَامُ = *asy-syamsu*

أَنْنَامِلُ = *an-namlu*      أَلَّالِيلُ = *al-lailu*

أَمَّامُ

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

أَقْمَرُ = *al-qamaru*      أَفْقَرُ = *al-faqr*

أَعْمَى = *al-gaibu*      أَعْيُنُ = *al-.,ainu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

سَيِّئٌ = *syai'un*      أُمِرْتُ = *umirtu*

إِنَّا = *inna*      أَكَلَا = *akala*

أَنَّ

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnahqabl al-tadwin

Al-,Ibārāt bi umūm al-lafzīlā bi khusus al sabab.

## I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      =      *Wa ma Muhammad illa rasul*

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      =      *Alhamdu lillahi rabbil-,alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِيَا أَلَيْسَ رَبِّكَ = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in* „alim

#### J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

contoh:

دُنُ اللّٰهِ : dinullāh

تِلْكَ اللّٰهِ : billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُم فِي رَحْمَتِ اللّٰهِ : hum fi rahmātillah.

#### K. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.